



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 173 TAHUN 1999
TENTANG
PEMBERIAN AMNESTI

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara yang aman dan tenteram serta lebih menjamin kelancaran penyelenggaraan pemerintahan negara, pembangunan nasional, dan penghargaan terhadap hak azasi manusia, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, diperlukan langkah-langkah hukum untuk membebaskan beberapa terpidana dan membebaskan dari tuntutan hukum beberapa tersangka yang terlibat dalam tindak pidana tertentu;

b. bahwa setelah memperhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang disampaikan dengan surat Nomor PW. 001/4112/DPR-RI/1999 tanggal 15 Nopember 1999, dipandang perlu untuk memberikan amnesti dan abolisi kepada beberapa terpidana dan tersangka sebagaimana dimaksud dalam huruf a;

Mengingat : Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 14 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERTAMA : Memberikan amnestti kepada para terpidana yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran I Keputusan Presiden ini.

KEDUA : Dengan pemberian amnesti ini, maka semua akibat hukum pidana terhadap ketujuh puluh dua terpidana tersebut pada diktum PERTAMA Keputusan Presiden ini, dihapuskan.

KETIGA : Memberikan abolisi kepada para tersangka yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran II Keputusan Presiden ini.

KEEMPAT : Dengan pemberian abolisi ini, maka semua penuntutan terhadap ketiga puluh tiga tersangka tersebut pada diktum KETIGA Keputusan Presiden ini, ditiadakan.

KELIMA : Pelaksanaan Keputusan Presiden ini dilakukan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan, dan Jaksa Agung.

KEENAM : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Keputusan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Desember 1999
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ABDURRAHMAN WAHID

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Desember 1999
SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

ttd.

ALIRAHMAN

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1999 NOMOR 222

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 173 Tahun 1999
TANGGAL : 23 Desember 1999

DAFTAR NAMA PARA TERPIDANA YANG DIBERI AMNESTI

NO.	NAMA	TEMPAT MENJALANI PIDANA
1.	MARTHEN RUMBIK	Lapas Sorong
2.	AGUSTINUS AWOM	Lapas Sorong
3.	GABINO BARU	Lapas Sorong
4.	ARMENT IMBIR	Lapas Sorong
5.	Drs. ALBERT SEFNAT KALIELE	Lapas Abepura
6.	SIMON MOSSO, SH.	Lapas Abepura
7.	Drs. PETRUS PALIKI	Lapas Abepura
8.	BENEDIKTUS BERAIP	Lapas Abepura
9.	BASILIOUS ARINJAB	Lapas Abepura
10.	LAMEK DAMARA	Lapas Biak
11.	ROBERT GEORGE IWANGGIN als. ROY	Lapas Biak
12.	ELIZER AWOM	Lapas Kalisosok Surabaya
13.	DJOIMONIM KOOSTAM KARMA	Lapas Biak
14.	T.M. SAID	Lapas Banda Aceh
15.	MUH. TAIB ABDULLAH	Lapas Medan
16.	IBNU HASAN	Lapas Banda Aceh
17.	IDRIS AHMAD	Lapas Banda Aceh
18.	MUHAMMAD YACOB	Lapas Banda Aceh
19.	Drs. NURDIN ABDURRAHMAN	Lapas Banda Aceh
20.	MAJU ALI SIAGIAN	Lapas Banda Aceh
21.	ABD. AZIS BAKANI	Lapas Banda Aceh
22.	Drs. ADNAN BRANSYAH	Lapas Banda Aceh
23.	OESMAN IRSYADI	Lapas Medan
24.	FRANCISCUS EWENG	Lapas Kalisosok
25.	JACOB MATUI al. JACK MATUI	Lapas Kalisosok
26.	BENY KOGOYA	Lapas Kalisosok
27.	Drs. JACOB RUMBIK	Lapas Cipinang
28.	EDISON WAROMI, SH.	Lapas Kalisosok
29.	Ir. MARTINUS KAMBU	Lapas Kalisosok
30.	HENDRIQUE BELMURE	Lapas Dili
31.	JACINTO DAS NOVES RAIMUNDO	Lapas Semarang

32.	SATURNINO DA COSTA BELO	Lapas Semarang
33.	FINANCIO CARVALHO	Lapas Semarang
34.	ADELINO DE FATIMA	Lapas Dili
35.	FRANCISCO DO CARMO	Lapas Dili
36.	ORLANDO DA CRUS	Rutan Baucau
37.	ALBERTO DA COSTA	Rutan Baucau
38.	JOSE DA COSTA	Rutan Baucau
39.	FELISBERTO GAIO	Rutan Baucau
40.	ALBERT BALAMA	Rutan Baucau
41.	MARSELO DA COSTA	Rutan Maliana
42.	DANIEL DA SILVA MAUCASO	Rutan Maliana
43.	NUR HIDAYAT aI. ABDURRAHMAN	Lapas Cipinang
44.	MELKIANUS RUMBIK	Lapas Pamekasan
45.	NASAR ABDULLAH	Lapas Medan
46.	JOAO FREITAS DA CAMARA	Lapas Cipinang
47.	I GUSTI ANOM ASTIKA	Lapas Cipinang
48.	YAYAN HENDRAYANA	Lapas Cipinang
49.	ABDUL FATAH CHOSIM	Lapas Cipinang
50.	ANWAR MUHAMMAD	Lapas Cipinang
51.	FERNANDO DE ARAUJO	Lapas Cipinang
52.	KUSJAYA	Lapas Cipinang
53.	PUJOPRASETIO	Lapas Semarang
54.	NIKO RUMPAIDUS	Lapas Biak
55.	AGUSTINUS SADA	Lapas Biak
56.	NELES SROYER	Lapas Biak
57.	ANDRIAS MARSYOM	Lapas Biak
58.	MELKY	Lapas Biak
59.	MARINUS RONSUMBRE	Lapas Biak
60.	SELSIUS RAWAYAI aI. TAPALA	Lapas Biak
61.	ANDRIANUS RIMHEWAS	Lapas Biak
62.	EDISON WAROKI, SH.	Lapas Abepura
63.	MARINUS MUABUAY	Lapas Wamena
64.	MARGARETHA WAKMAN	Lapas Wamena
65.	PAULUS G.M. MUABUAY	Lapas Wamena
66.	ISAK SAMUEL WINDESI	Lapas Wamena
67.	PITER SAMOLE	Lapas Wamena
68.	ONESIMUS O.I. PARAIBA BO	Lapas Wamena
69.	AMOS RAMANDEY	Lapas Wamena

- 70. YACOBUS TANAWANI
- 71. SOLEZAN MANUFANDU
- 72. YEMI TEGETLI aI. YEMI IRINBO

Lapas Wamena
Lapas Wamena
Lapas Wamena

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

ABDURRAHMAN WAHID

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 173 Tahun 1999
TANGGAL : 23 Desember 1999

DAFTAR NAMA PARA TERSANGKA YANG DIBERI ABOLISI

No.	NAMA	TEMPAT MENJALANI TAHANAN
1.	ADARCE BURDAM	Lapas Sorong
2.	YAKOMINA ISIB	Lapas Sorong
3.	NICO SAWEN	Lapas Sorong
4.	KAREL RUMBEWAS	Lapas Sorong
5.	MOTER AWOM	Lapas Sorong
6.	JAMES MANUTUNE	Lapas Sorong
7.	JANTJE MESAK WABDARON	Lapas Sorong
8.	JULIUS KAMBU	Lapas Sorong
9.	JULIUS HU	Lapas Sorong
10.	WEMPY YEKESE	Lapas Sorong
11.	MUSA OSOK	Lapas Sorong
12.	ALBERT MALASMENE	Lapas Sorong
13.	DOLVINUS DUWIT	Lapas Sorong
14.	KOSTAN ADJOLO	Lapas Sorong
15.	YOABSYATELE	Lapas Sorong
16.	JHONI BURDAM	Lapas Sorong
17.	MARTEN MANUTUNE	Lapas Sorong
18.	ARNOLD IMBIR	Lapas Sorong
19.	YASON IMBIR	Lapas Sorong
20.	WOLTERLAPON	Lapas Sorong
21.	HERONIMUS IMBIR	Lapas Sorong
22.	LOLAN IMBIR MATALOAT	Lapas Sorong
23.	WEROL FIAY	Lapas Sorong
24.	HANS LAPON	Lapas Sorong
25.	YOSEPUS LAPON	Lapas Sorong
26.	MARTHINUS HOMER	Lapas Sorong
27.	WALRITS WOUN	Lapas Abepura
28.	EBAK WAIPON	Lapas Abepura
29.	ADRAK WOUN	Lapas Abepura
30.	MARTHEN BAY	Lapas Abepura
31.	CUSTINUS WAIPON	Lapas Abepura

- 32. DIOUMUNDA DUSTAN KARMA
- 33. Drs. FILEP YACOB SAMUEL
KARMA

Lapas Biak
Dikeluarkan demi hukum.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

ABDURRAHMAN WAHID